

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Bappeda Provinsi Jawa Tengah

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah atau disingkat Bappeda Provinsi Jawa Tengah merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terletak di Jalan Pemuda Nomor 127-133 Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bappeda Provinsi Jawa Tengah mempunyai visi dan misi sebagai acuan dan pedoman dalam berkegiatan. Visi dari Bappeda Provinsi Jawa Tengah adalah “Profesional, Partisipatif dan Inovatif guna Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang Efektif dan Berkelanjutan”. Visi tersebut dapat dijabarkan dalam poin misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM;
2. Mewujudkan sistem dan tata kerja yang efektif dan efisien;
3. Mewujudkan pengelolaan sistem *database* perencanaan dan statistik daerah yang akurat berbasis teknologi informasi;
4. Meningkatkan kualitas perencanaan serta koordinasi internal, horizontal, dan vertikal dengan melibatkan secara aktif pemangku kepentingan.

Bappeda Provinsi Jawa Tengah merupakan organisasi pemerintahan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 3 tentang Penjabaran Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, guna melaksanakan tugas pokok kinerja organisasi Bappeda Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 Pasal 4, fungsi tersebut antara lain:

1. BAPPEDA mempunyai fungsi penyelenggaraan penelitian di bidang pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka pengembangan pembangunan secara umum.
2. Penyusunan Pola Dasar Pembangunan Daerah.
3. Penyusunan REPELITA daerah.
4. Pemantauan dan evaluasi, penelitian, dan perencanaan pembangunan daerah.
5. Pengelolaan kesekretariatan dan urusan rumah tangga BAPPEDA.

Salah satu poin yang tercantum dalam fungsi kerja Bappeda Provinsi Jawa Tengah yaitu pengelolaan kesekretariatan dan urusan rumah tangga. Poin tersebut merupakan bagian yang terkait dengan tata pengelolaan arsip dan dokumen, maka Bappeda Provinsi Jawa Tengah berupaya menginisiasi dengan memanfaatkan adanya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang diharapkan dapat mempermudah pengelolaan arsip dinamis oleh pengguna.

Menurut Sri Supadmi Rahayu, Kepala Subbidang Umum dan Kepegawaian, berkembangnya teknologi informasi terutama pada era serba digital, apabila tata kelola administrasi pemerintahan hanya dilakukan secara konvensional akan menghambat dalam proses penyelesaian informasi kedinasan serta menyebabkan pengelolaan arsip dinamis pada masing-masing organisasi menjadi kurang efektif dan

efisien. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ini juga didasarkan pada upaya untuk memudahkan pimpinan untuk mendapatkan informasi dari suatu dokumen/arsip tertentu bilamana tidak menemukan arsip tersebut, maka dapat menghubungi arsiparis/ staf administrasi untuk dicarikan arsip yang dibutuhkan melalui aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) tanpa melihat fisik arsip tersebut serta dapat melacak keberadaan dari arsip tersebut.

4.2 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah adalah sistem pengelolaan arsip berbasis aplikasi teknologi informasi yang dirancang dan dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia untuk pengelolaan arsip dinamis. Aplikasi ini merupakan *web based application* dan bersifat *multiuser* (Perka ANRI, 2009). Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah dibangun untuk mendukung pengelolaan arsip dalam rangka memberikan informasi yang autentik dan utuh oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam upaya mendukung Sistem Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan kelanjutan dari Sistem Kearsipan Nasional.

Selain untuk mendukung upaya tersebut, pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) juga didasarkan pada bertambahnya jumlah arsip, namun sumber daya manusia yang terbatas sehingga membutuhkan penanganan yang baik

agar informasi yang terkandung di dalam arsip tersebut mudah ditemu kembali dengan cepat dan tepat. Bappeda Provinsi Jawa Tengah dalam hal ini tidak bisa menentang arus teknologi informasi yang berkembang begitu pesat. Apabila Bappeda Provinsi Jawa Tengah hanya menerapkan pengelolaan arsip dinamis dengan cara konvensional, maka pengelolaan arsip dinamis serta pemenuhan kebutuhan informasi kedinasan akan terpengaruh. Sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut dan untuk meningkatkan performa pelayanan publik, maka atas ketersediaan sistem pengolahan arsip serta upaya dalam rangka percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan pemerintah daerah akhirnya Bappeda Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan *platform* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) sejak tahun 2012 hingga kini. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) ini pada mulanya diperkenalkan oleh Barpusda atau Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Kehadiran Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah bertujuan sebagai penyedia informasi dan sarana otomasi kearsipan untuk mewujudkan *e-government* melalui tata kelola pemerintahan, yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) untuk arsiparis dan staf administrasi yang mengurus pengelolaan persuratan. Pada perkembangannya, Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dari awal pemanfaatan hingga saat ini belum terdapat perubahan yang signifikan dari segi tampilan. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah dapat diakses melalui *web browser*, yaitu *Mozilla*

Firefox pada perangkat desktop atau PC (*Personal Computer*) dengan mengunjungi alamat *website* <http://sikd.jatengprov.go.id/>.

Pada tampilan awal aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah pengguna dapat memasukkan *username*, *password*, dan *security code* untuk dapat mengakses Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Pengisian *username* dan *password* ini berdasarkan hak akses dari pengguna, apakah sebagai administrator dinas atau sebagai pengguna. Sehingga untuk dapat mengakses dan memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), *username* dan *password* ini dibedakan.

Gambar 4.2 Tampilan Awal Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Bappeda Provinsi Jawa Tengah



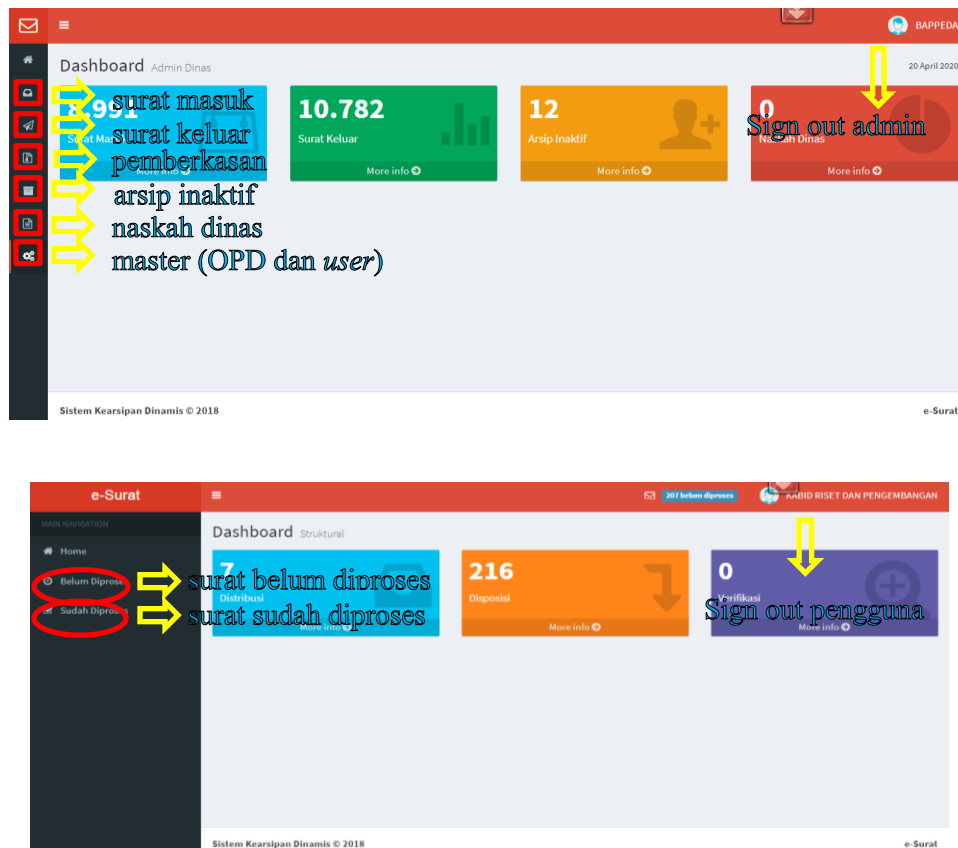
Sumber: SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2020

Pada gambar 4.2 yang merupakan tampilan awal aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah berbasis *web* terdapat menu *login* sistem yang diisi dengan *username*, *password*, dan *security code*.

Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah memiliki dua menu utama, yaitu menu admin bagi arsiparis dan menu pengguna bagi pejabat struktural dan staf administrasi. Pada menu admin terdapat beberapa fitur, antara lain menu surat masuk, menu surat keluar, menu pemberkasan, menu arsip inaktif, menu naskah dinas, menu master (OPD dan *user*), dan *sign out*. Sedangkan pada menu pengguna juga terdapat beberapa fitur, yaitu menu belum diproses, menu sudah diproses, dan *sign out*.

Gambar 4.3 Tampilan Awal Menu Admin (atas) dan Menu Pengguna (bawah)

Aplikasi SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah

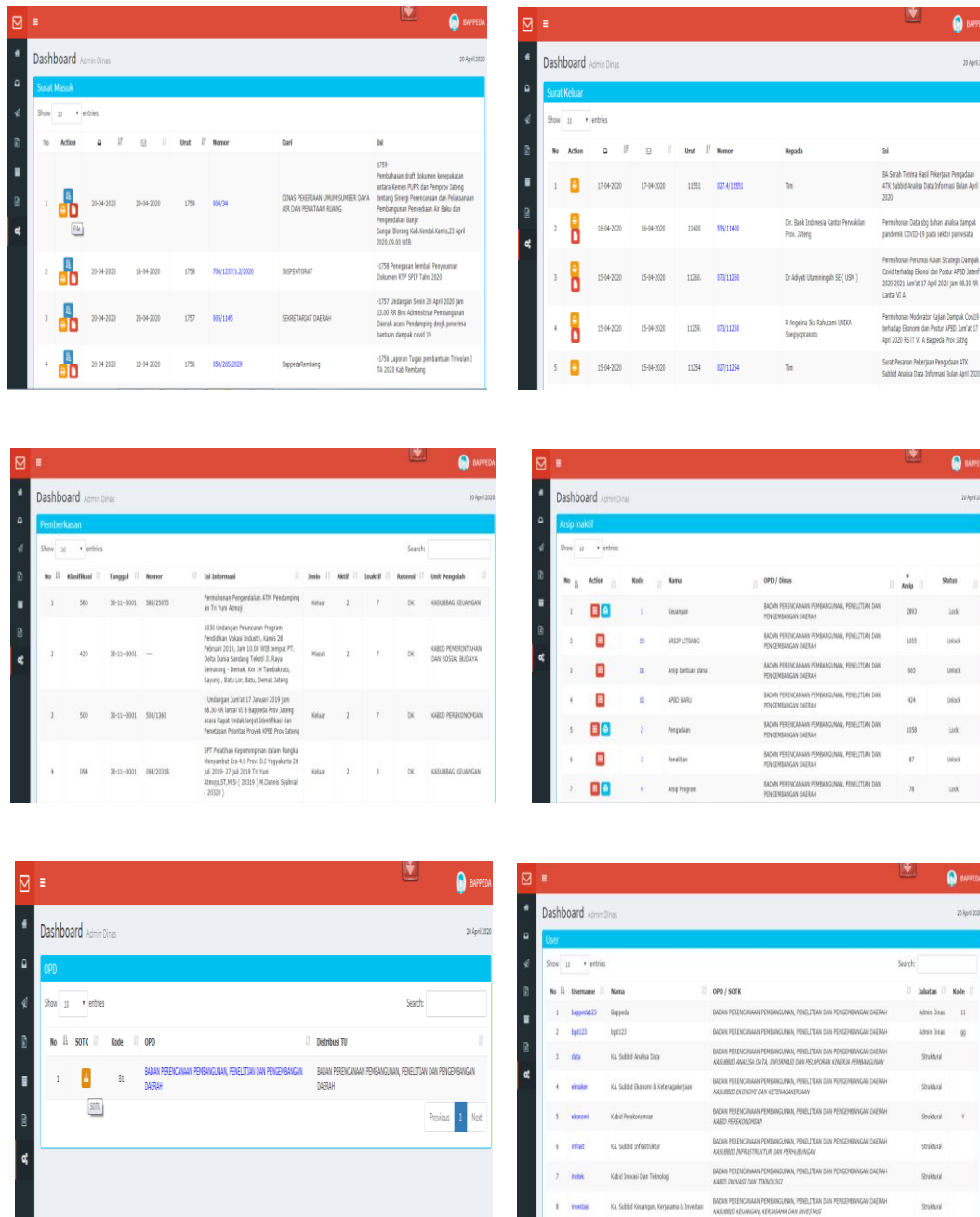


Sumber: SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2020

Pada gambar 4.3 terdapat tampilan utama menu admin (atas) yang berisi beberapa fitur, antara lain menu surat masuk yang digunakan untuk pengelolaan surat masuk, menu surat keluar digunakan untuk surat keluar, menu pemberkasan untuk pengelolaan pemberkasan surat masuk dan keluar, menu arsip inaktif digunakan untuk pengelolaan arsip inaktif, menu naskah dinas untuk membuat draft naskah dinas sesuai tata naskah dinas, menu master digunakan untuk pengelolaan data pendukung aplikasi, seperti OPD untuk pembuatan Organisasi Perangkat Daerah termasuk didalamnya untuk *setting* pengelolaan Unit Pengolah sesuai struktur organisasi, *set user* digunakan untuk pengelolaan *user/* operator aplikasi serta *sign out* digunakan untuk keluar pada menu admin aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

Sedangkan pada tampilan menu pengguna (bawah) juga terdapat beberapa fitur, yaitu menu belum diproses digunakan untuk melihat surat masuk yang belum dibaca oleh pengguna, menu sudah diproses digunakan untuk melihat surat masuk yang telah diproses oleh pengguna, dan *sign out* digunakan untuk keluar pada menu pengguna aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

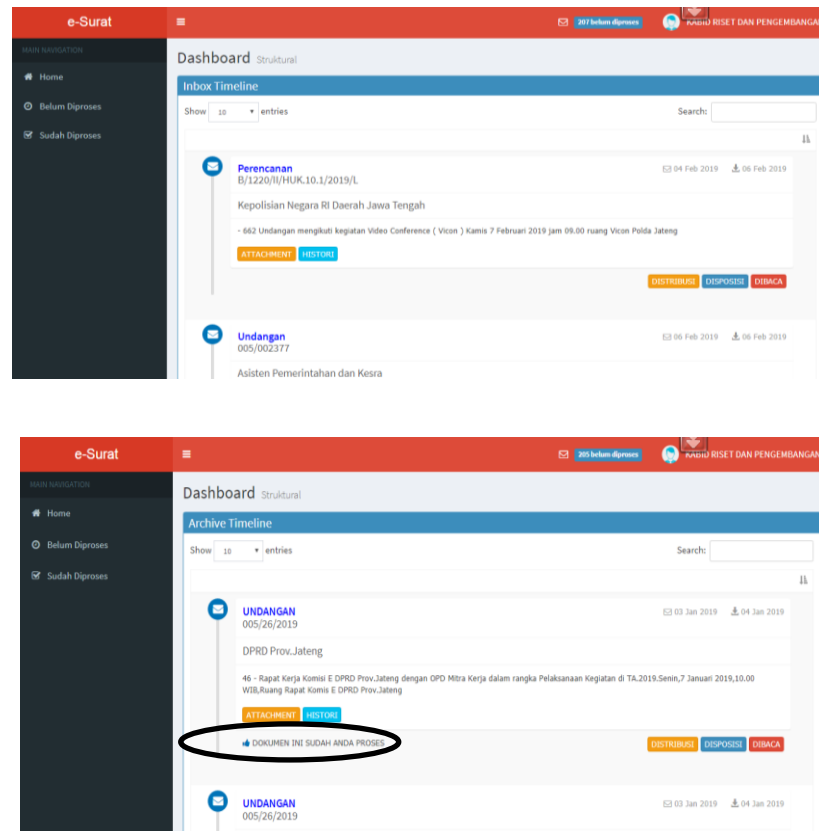
Gambar 4.4 Tampilan Menu Surat Masuk, Surat Keluar, Pemberkasan, Arsip Inaktif, dan Master pada Menu Admin Aplikasi SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah



Sumber: SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2020

Pada gambar 4.4 terdapat tampilan menu surat masuk yang berisi form pengisian surat masuk baru dan daftar data surat masuk yang tersimpan dalam *database*. Daftar data surat masuk tersebut memiliki fitur menu, seperti Disposisi untuk pengelolaan disposisi surat masuk, Kartu kendali untuk pengelolaan kartu kendali surat masuk, dan File untuk pengelolaan file digital surat masuk. Kemudian tampilan menu surat keluar berisi form pengisian surat keluar baru dan daftar data surat keluar. Kemudian tampilan menu pemberkasan berisi daftar setiap surat masuk dan surat keluar yang akan diberkaskan berdasarkan klasifikasi dan urutan tanggal surat tersebut. Adapun menu arsip inaktif yang berisi daftar data arsip inaktif yang berisi Kode Arsip, Jenis Arsip Inaktif, dan Status (*Lock* dan *Unlock*). Dan yang terakhir adalah tampilan menu master yang berisi pengaturan semua aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Menu master ini hanya untuk administrator/ super admin. Fitur menu master yang dapat digunakan antara lain OPD, yaitu pengaturan Organisasi Perangkat Daerah di mana Bappeda Provinsi Jawa Tengah memiliki kode B1 yang didalamnya terdapat Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta menu *user* yaitu pengaturan pengguna/ *password* berdasarkan tingkat kewenangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah. Sehingga terdapat perbedaan *username* dan *password* pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) bagi admin dinas dan pengguna.

Gambar 4.5 Tampilan Menu Belum Diproses (atas) dan Menu Sudah Diproses (bawah) pada Menu Pengguna Aplikasi SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah



Sumber: SIKD Bappeda Provinsi Jawa Tengah, 2020

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan utama menu pengguna yang memiliki dua menu utama, yaitu menu belum diproses berisi surat masuk yang belum ditindaklanjuti kembali oleh pimpinan dari alamat yang dituju dalam pendisposisian. Menu belum diproses ini terdapat fitur lain, seperti *attachment* yang berisi file surat, *history* berisi riwayat surat, distribusi dan disposisi berisi keterangan surat akan didistribusikan kepada siapa, dan dibaca untuk mengetahui surat tersebut sudah

dibaca oleh pimpinan alamat yang dituju. Kemudian terdapat menu sudah diproses berisi surat masuk yang diterima sudah diproses dan ditindaklanjuti oleh pimpinan dari alamat yang dituju dalam pendisposisian dan berketerangan “Dokumen Ini Sudah Anda Proses”. Seluruh aspek serta fitur dan tampilan pada Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) Bappeda Provinsi Jawa Tengah dikembangkan serta disajikan demi kebutuhan pengguna dalam mengelola arsip dinamis.

4.3 Identitas Partisipan

Penelitian ini hanya mengambil responden staf administrasi, arsiparis, dan pejabat struktural aktif Bappeda Provinsi Jawa Tengah yang menjadi pengguna dan memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Dari populasi 53 orang diambil keseluruhan dari populasi tersebut untuk dijadikan sebagai responden. Tabel 4.1 merupakan hasil dari identitas responden yang mengisi kuesioner penelitian.

Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	26	49%
Perempuan	27	51%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan 53 responden diketahui bahwa terdapat 26 responden laki-laki dengan persentase 49% dan 27 responden perempuan dengan persentase 51%.